

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Yowis Ben 2* merupakan salah satu film yang memperagakan terhadap penggunaan kata “*Jancuk*” sebagai legitimasi budaya komunikasi masyarakat Jawa Timur lengkap dengan logat khasnya. Film ini mempunyai peranan penting dalam mengedukasi masyarakat bahwa makna kata “*Jancuk*” sangat beragam. Ditinjau dari model semiotika trikotomi Charles Sanders Peirce yang terdiri atas tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretasi (*interpretant*), dapat diketahui bahwa penggunaan kata tersebut menimbulkan beberapa maksud dan arti. Diantaranya adalah sebagai ungkapan dari ekspresi kekesalan, ekspresi kemarahan, ekspresi terkejut, ekspresi bahagia atau senang, serta juga sebagai ungkapan keakraban atau kekerabatan. Kata “*Jancuk*” dengan beragam ekspresi serta makna kini telah menggeser maksud dari pemaknaan yang telah diyakini sebelumnya.

B. Saran

Penelitian kali ini bertujuan agar dapat memberikan secuil edukasi serta meminimalisir stigma negatif yang dapat ditimbulkan terhadap penggunaan kata “*Jancuk*” yang semakin marak digunakan dalam berkomunikasi ditengah-tengah masyarakat. Para pembaca juga diharapkan mampu memahami dan menganalisis tentang bagaimana penggunaan kata tersebut ditampilkan dalam sebuah film.

Bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini mungkin dapat dijadikan rujukan pada penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, akan tetapi perlu adanya pembaharuan dan pengembangan dengan menambahkan narasumber dari tokoh agama, pakar komunikasi, ataupun sineas film terkait.